

# **KEBERHASILAN PROGRAM *INCOME GENERATION* DALAM MENGEJEMBANGKAN KREDIT MIKRO PADA RUMAH TANGGA NELAYAN MISKIN**

**Studi Kasus di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan  
Koto Tangah Padang**

## **TESIS**

**Di bawah bimbingan:**

**Dr.Indraddin, M.Si**

**Dr. Maihasni, M.Si**

**OLEH  
SESI  
BP.1620812013**



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2019**

**KEBERHASILAN PROGRAM *INCOME GENERATION*  
DALAM MENGELOLA KREDIT MIKRO  
PADA RUMAH TANGGA NELAYAN MISKIN**

**Studi Kasus di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan  
Koto Tangah Padang**

**TESIS**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains  
Pada Program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2019**

	No. Alumni Unand	Sesi	No. Alumni Pascasarjana
	a) Tempat/Tanggal Lahir: Lagan Jaya/ 1 Juni 1994; b) Nama Orangtua: Nasir; c) Program Studi; Magister Sosiologi; d) Fakultas: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; e) Nomor BP. 1620812013; f) Tanggal Lulus 3 Januari 2019; g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan; h) IPK. 3.60; i) Lama Studi: 2 tahun 6 bulan; j) Alamat; Jorong Lagan Jaya 1, Kelurahan Sipangkur, Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya, Hp. 082381341939, e-mail: Sesiadis17@gmail.com		

Keberhasilan Program *Income Generation* Dalam Mengembangkan Kredit Mikro Pada Rumah Tangga Nelayan Miskin

Studi Kasus di Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah Padang  
Sesi, di bawah bimbingan

Dr. Indraddin, M.Si dan Dr. Maihasni, M.Si

Program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas  
Padang, 2019

## ABSTRAK

Nelayan yang berada di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang umumnya miskin. Berbagai upaya perbaikan keadaan perekonomian nelayan Kelurahan Pasie Nan Tigo telah dilakukan oleh baik Pemerintah maupun pihak swasta untuk mengurangi tingkat kemiskinan pada keluarga nelayan. Salah satu program adalah bantuan pinjaman modal pengembangan usaha yang diberikan pada masyarakat nelayan yang dilakukan oleh Yayasan Gugah Nurani Indonesia. Tercatat per 31 Oktober 2017 ada sebanyak 20 kelompok yang telah mendapatkan bantuan pinjaman modal pengembangan usaha tersebut. Namun pada proses pengembalian pinjaman tersebut, dari 20 kelompok yang mendapatkan bantuan pinjaman modal pengembangan usaha dari GNI tersebut, ada 8 kelompok yang membayar cicilan cicilan kredit mikro, dan ada 12 kelompok lainnya yang tidak membayar cicilan kredit mikro. Penelitian ini memberikan perhatian terhadap 20 kelompok tersebut menyampaikan faktor penyebab anggota kelompok membayar cicilan kredit mikro.

Penelitian ini menggunakan teori Strukturalis yang dipelopori oleh Anthony Giddens yang memfokuskan pada konsep dualitas struktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan dipilih melalui teknik *purposive sampling* dan dalam pengumpulan data digunakan wawancara mendalam (tidak berstruktur).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesadaran anggota kelompok terhadap hutang adalah: a) sadar berhutang, b) butuh pinjaman, c) tidak membayar hutang masuk neraka. Sedangkan peraturan-peraturan organisasi dalam membayar cicilan kredit mikro adalah a) peraturan dalam mendapatkan pinjaman, b) peraturan dalam pengembalian pinjaman, c) upaya-upaya anggota kelompok dalam membayar cicilan.

Keyword: Kemiskinan Nelayan, Pengentasan Kemiskinan, Kredit Mikro.

## ***ABSTRACT***

**Sesi, 1620812013. Masters Program in Sociology, Faculty of Social and Political Sciences of Andalas University. Title Thesis: The Success of the Income Generation Program in Developing Microcredit in Poor Fishermen Households (Case Study in Pasie Nan Tigo Sub-District, Koto Tangah District, Padang). First Supervisor , Dr. Indraddin, M.Si. Second Supervisor, Dr. Maihasni, M.Si.**

Fishermen in the Pasie Nan Tigo Village, Padang City are generally poor. Various efforts to improve the economic condition of fishermen in the Pasie Nan Tigo sub-district have been carried out by both the Government and the private sector to reduce poverty in fishermen families. One program is the assistance of capital loans for business development given to fishing communities carried out by the Indonesian Conscience Foundation. Recorded as of October 31, 2017 there were as many as 20 groups that had received assistance with the business development capital loan. But on the loan repayment process, from the 20 groups that received the loan for business development capital loans from the GNI, there were 8 groups that paid installments for microcredit installments, and there were 12 other groups who did not pay micro credit installments. This research gave attention to 20 groups conveying the factors causing group members to pay micro credit installments.

This research uses Structural theory pioneered by Anthony Giddens which focuses on the concept of duality of structure. This study uses a qualitative approach with descriptive type. Informants were selected through purposive sampling technique and in data collection used in-depth (unstructured) interviews.

Based on the results of the study, it can be concluded that group members' awareness of debt is: a) conscious of debt, b) needing a loan, c) not paying debt into hell. Whereas organizational regulations in paying for micro credit installments are a) regulations in obtaining loans, b) rules for repaying loans, c) efforts of group members to pay installments.

Keyword: Fisherman Poverty, Poverty Alleviation, Micro Credit.